



MODUL PELATIHAN *SELF EFFICACY* TERHADAP *SELF EFFICACY* MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 1 SIPIROK

Yulia Anita Siregar^{*1}, Nor Mita Ika Saputri²

¹Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Jl. Sutan Moh. Arief no. 32 Padangsidempuan

Email: ^{*1}yulia.anita@um-tapsel.ac.id, ²normita.ika@um-tapsel.ac.id

ABSTRAK

Modul adalah suatu bahan ajar yang dikemas sedemikian rupa sehingga menarik dan mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Modul pelatihan self efficacy dirancang agar siswa terbiasa dengan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi permasalahan yang terdapat dalam matematika. Modul self efficacy ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi diri, cara berpikir, serta rasa keinginan untuk memiliki sesuatu khususnya dalam proses pembelajaran pada matematika. Self efficacy sangat dibutuhkan di dalam matematika sebab rasa percaya diri harus dimiliki oleh setiap siswa agar setiap materi yang terdapat di dalam matematika itu sendiri mampu siswa hadapi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan modul pelatihan self efficacy terhadap self efficacy matematika siswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rank spearman diperoleh ρ hitung $> \rho$ tabel yaitu $0,99654 > 0,339$ kemudian dilanjutkan dengan analisis uji t dengan hasil t hitung $> t$ tabel yaitu $4,7957 > 1,714$. Sehingga dapat disimpulkan Terdapat hubungan yang signifikan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematikasiswa SMP N 1 Sipirok dengan kategori sangat kuat. Serta dengankontribusi modul pelatihan self efficacy terhadap self efficacy sebesar 99,3092%.

Kata kunci: Modul, Pelatihan, *Self Efficacy*.

ABSTRACT

Module is a teaching material that is packaged in such a way that it attracts and makes it easier for students to follow the learning process. The self-efficacy training module is designed so that students are accustomed to their confidence in dealing with problems found in mathematics. This self-efficacy module is expected to be able to increase self-motivation, ways of thinking, and the desire to have something especially in the learning process in mathematics. Self efficacy is needed in mathematics because self-confidence must be possessed by every student so that every material contained in mathematics itself is capable of facing students. This type of research uses descriptive methods. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis uses the Spearman rank correlational approach. The results of this study indicate that based on the results of calculations using the Spearman rank obtained ρ count $> \rho$ table is $0.99654 > 0.339$ then proceed with t test analysis with the results of t count $> t$ table is $4.7957 > 1.714$. So it can be concluded that there is a significant relationship between the self-efficacy training module and the mathematical self-efficacy of SMP N 1 Sipirok students with a very strong category. And with the contribution of self efficacy training modules to self efficacy is 99.3092%.



PENDAHULUAN

Bandura (Pardimin, 2018) menyatakan bahwa self efficacy merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Self efficacy merupakan upaya untuk memahami keberfungsian kehidupan manusia dalam pengendalian diri, pengaturan proses berpikir, motivasi, kondisi afektif, dan psikologis. *Self-efficacy* dapat berupa bagaimana perasaan seseorang, cara berfikir, motivasi diri, dan keinginan memiliki terhadap sesuatu. Keyakinan tersebut menghasilkan efek yang beragam melalui empat proses utama. Yaitu kognitif, motivasi, afektif dan proses seleksi (Bandura, 1993). Self efficacy dalam pembelajaran matematika berarti pengendalian situasi seseorang siswa dalam menyelesaikan masalah matematis yang diberikan kepadanya sehingga mampu menemukan solusinya. Tentunya dengan hal ini maka prestasi belajar siswa akan meningkat dalam mata pelajaran matematika.

Firmansyah dan Fauzi (Sunaryo, 2017) "Self-efficacy matematis didefinisikan sebagai suatu penilaian situasional dari suatu keyakinan individu dalam kemampuannya untuk berhasil membentuk atau menyelesaikan tugas-tugas atau masalah-masalah matematis tertentu". Melihat hal ini maka sangat jelaslah bahwa self efficacy sangat dibutuhkan dan dikembangkan dalam diri setiap peserta didik gunanya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

kita harapkan. Karena self efficacy adalah salah satu kemampuan dalam mengendalikan diri, jika seseorang tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri maka akan sulit seseorang tersebut berada di posisi yang stabil sehingga secara tidak langsung anak atau seseorang tersebut tidak memiliki jati diri, tidak memiliki arah tujuan dan tidak memiliki motivasi hidupnya dalam menjalankan kehidupannya kelak. Hal ini sejalan dengan pendapat Hendriana (Jumroh, 2018) kepercayaan diri dapat memperkuat motivasi mencapai keberhasilan, karena semakin tinggi kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Self-efficacy akan mempengaruhi tindakan, upaya, ketekunan, fleksibilitas dalam perbedaan, dan realisasi dari tujuan individu itu sendiri. *Self-efficacy* sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Dalam kesempatan ini maka peran *self-efficacy* sangat membantu terkait seberapa ia akan berusaha untuk bertindak dalam suatu kegiatan, dan seberapa lama mampu bertahan terhadap situasi yang dihadapinya. *Self-efficacy* seseorang yang baik diharapkan membuatnya melakukan usaha yang lebih besar, lebih tekun dan dapat bertahan disegala situasi yang dihadapinya. Tetapi jika *self-efficacy* seseorang rendah akan menjadikannya sangat mudah putus asa dalam menghadapi masalah, stress, dan mengalami depresi. Bahkan akan mempengaruhi cara berfikir yang sempit. Hal ini sejalan



dengan hasil penelitian Ardiyanti (2015) yang menunjukkan bahwa pelatihan self efficacy memberikan kontribusi yang baik, dalam hal ini mengenai keputusan karir.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 sipirok kelas VIII dalam proses pembelajaran matematika, menunjukkan bahwa diantara siswa pada saat sekarang ini banyak yang ketika belajar bersifat passif dan terkesan tidak peduli. Tetapi ada sebagian diantara siswa yang terlihat ingin menyampaikan idenya namun tidak berani untuk mengungkapkannya.

Ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa masih rendah terhadap pelajaran yang diberikan. Seharusnya dalam kegiatan proses belajar mengajar ini, siswa dilibatkan secara aktif dengan memberikan kebebasan mengkomunikasikan ide-ide apa yang mereka hasilkan dengan teman-temannya. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi self efficacy siswa adalah melalui pelatihan. Pelatihan yang diberikan merupakan suatu bentuk gambaran pembelajaran yang akan diberikan terkait bagaimana dalam meningkatkan dan menumbuhkan self efficacy siswa, yang mana pelatihan ini merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan mendapatkan pengalaman langsung yang selanjutnya diikuti dengan pemikiran, diskusi, analisis, dan evaluasi dari pengalaman tersebut. Maka dalam pelatihan yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Sipirok kelas VIII ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai pentingnya self efficacy dalam menghadapi proses

kegiatan belajar sehari-hari dan bagaimana nantinya mereka dapat menerapkannya disekolah.

Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran matematika yang mendukung self efficacy siswa, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah inovasi dalam pemakaian bahan ajar. Bahan ajar yang baik akan membantu siswa mengembangkan self efficacy nya sendiri. Ini terbukti dengan adanya hasil wawancara dengan guru matematika disekolah, yang masih memakai bahan ajar matematika yang tidak melibatkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya secara optimal. Mengingat begitu pentingnya self efficacy dimiliki peserta didik maka dalam kesempatan ini perlu dibuat pelatihan berupa modul.

Modul adalah suatu bahan ajar pembelajaran yang isinya relatif singkat dan spesifik yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul biasanya memiliki suatu rangkaian kegiatan yang terkoordinir dengan baik berkaitan dengan materi dan media serta evaluasi (Lasmiyati, 2014). Modul juga merupakan salah satu sarana dalam memperlancar proses pembelajaran dimana modul yang sudah disusun sedemikian rupa tersebut diharapkan mampu menjadi perpanjangan guru dalam menyampaikan materi atau tujuan dari materi itu sendiri sehingga secara tidak langsung modul ini juga mampu melatih kemampuan kecerdasan, self efficacy, serta mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dalam kesempatan ini perlu dibuat modul berupa



pelatihan self efficacy untuk melatih rasa percaya diri siswa agar mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika karena dalam matematika itu sendiri sangat membutuhkan self efficacy yang baik agar siswa mampu mengikuti keberlanjutan dari setiap materi matematika itu sendiri dan agar kelak para siswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dalam dunia nyata dimasa mendatangnya. Dimana dapat dikatakan bahwa tanpa seseorang memiliki self efficacy yang baik maka seseorang tersebut akan kesulitan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Mengingat begitu pentingnya self efficacy dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan kelangsungan kehidupannya kelak dimasa mendatang maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul "Modul Pelatihan *Self Efficacy* Terhadap *Self Efficacy* Matematika Siswa Di SMP Negeri 1 Sipirok".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Sipirok sedangkan sampelnya adalah kelas VIII. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah angket modul penelitian ini adalah angket modul pelatihan *Self Efficacy* dan untuk kemampuan *Self Efficacy* Matematika Siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasional Rank Spearman

(korelasi ganda) yang dilanjutkan dengan analisis uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari angket modul pelatihan self efficacy dan angket kemampuan self efficacy matematik siswayang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Rank Spearman* dan dilanjutkan dengan analisis uji t. Sebelum melanjutkan pengujian terlebih dahulu merumuskan hipotesis. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok

Berikut adalah tabel bantu dalam melakukan perhitungan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Tabel tersebut mempermudah dalam melakukan perhitungan dalam rumus korelasi rank spearman dalam melihat hubungan kedua variabel dan untuk melihat kontribusi atau sumbangan antara variabel. Setelah diperoleh bagaimana hubungan yang terjadi maka akan



dilanjutkan dengan melihat signifikan.

Tabel 1 Perhitungan Analisis Korelasi *Rank Spearman* antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok

No Siswa	X	Rx	Y	Ry	D = Rx - Ry	D ²
1	7	5	9	1,5	0	0
2	7	5	9	1,5	0	0
3	7	4	8	3	0,5	0,25
4	7	4	8	4,5	-1	1
5	7	3	8	4,5	0,5	0,25
6	7	2	8	6	0,5	0,25
7	7	2	8	7	-0,5	0,25
8	7	1	8	8	0,5	0,25
9	7	1	8	9,5	-1	1
10	7	0	8	9,5	1	1
11	7	0	8	11,5	-1	1
12	6	9	8	11,5	0,5	0,25
13	6	8	7	13,5	0	0
14	6	8	7	13,5	0	0
15	6	7	7	15,5	0	0
16	6	7	7	15,5	0	0
17	6	6	7	17	0,5	0,25
18	6	6	7	18	-0,5	0,25
19	6	5	7	19	0,5	0,25



20	6	19,	7	20,		
	5	5	4	5	-1	1
21	6		7	20,		
	4	21	4	5	0,5	0,25
22	6	22,	7			
	3	5	3	22	0,5	0,25
23	6	22,	7	23,		
	3	5	2	5	-1	1
24	6		7	23,		
	2	24	2	5	0,5	0,25
25	6		7			
	0	25	0	25	0	0
Jumla h						9

Tabel tersebut di ataskemudian dianalisis nilai rank spearman untuk melihat hubungan kedua variabel sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum 9}{25(25^2-1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{54}{15600}$$

$$\rho = 1 - 0,00346$$

$$\rho = 0,99654$$

Kemudian nilai ρ hitung dibandingkan dengan nilai ρ tabel dengan $dk = 25$ pada taraf signifikan 5% maka ρ tabel = 0,339 dengan demikian ρ hitung $> \rho$ tabel yaitu $0,99654 > 0,339$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak artinya Terdapat hubungan yang signifikan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok dengan kategori sangat kuat. Untuk melihat kontribusi atau sumbangan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswamaka dilakukan analisis

terhadap koefisien determinan dengan perhitungan sebagai berikut.

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,99654)^2 \times 100\%$$

$$KD = 99,3092 \%$$

Artinya kontribusi atau sumbangan modul pelatihan self efficacy terhadap kemampuan self efficacy matematika siswa sebesar 99,3092% dan sisanya 0,690803% ditentukan oleh faktor lain.

Untuk mempertajam pengujian signifikansi hipotesis tersebut nilai dari rank spearman dilanjutkan dengan menggunakan analisis uji t dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-\rho^2}}$$

$$t = 0,99654 \sqrt{\frac{25-2}{1-0,99654^2}}$$

$$t = 0,99654 \sqrt{\frac{23}{0,993092}}$$

$$t = 0,99654 \sqrt{23,159989}$$

$$t = 0,99654 (4,8124)$$

$$t = 4,7957$$



Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 2 = 23$ pada taraf signifikan 5% maka t tabel = 1,714 dengan demikian t hitung $> t$ tabel yaitu $4,7957 > 1,714$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak artinya Terdapat hubungan yang signifikan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok.

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam pengujian signifikansi hipotesis diperoleh dari kedua analisis di atas maka sangat jelas Terdapat hubungan yang signifikan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok dengan hubungan yang sangat kuat.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara modul pelatihan self efficacy dengan self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok dengan kategori sangat kuat.
2. Besarnya kontribusi modul pelatihan self efficacy dengan

self efficacy matematik siswa SMP N 1 Sipirok sebesar 99,3092% dan sisanya 0,690803 % ditentukan oleh faktor lain.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru-guru yang ingin mengajar lebih banyak memotivasi para siswa agar selalu memperhatikan kepercayaan diri siswa.
2. Bagi siswa ialah harus lebih meningkatkan percaya dirinya atau self efficacy pada dirinya.
3. Bagi sekolah agar melakukan pertemuan rutin dengan orang tua para siswa agar memotivasi anak-anaknya dirumah dalam mengembangkan self efficacy para anak-anaknya.
4. Untuk melakukan penelitian yang lain di sekolah yang berbeda dan di kelas yang berbeda guna memastikan kesimpulan yang sudah diperoleh saat ini.
5. Bagi peneliti agar Menghasilkan Modul yang masih perlu untuk dikembangkan lagi sampai untuk menghasilkan modul yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pardimin. 2018. *Self Efficacy Matematika dan Self Efficacy Mengajar Matematika Guru Matematika*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 24, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 29 – 37.



- [2] Bandura. 1993. *Human Agency in Social Cognitive Theory*. American Psychologist.
- [3] Sunaryo, Yoni. 2017. Pengukuran *Self-Efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika Di MTS N 2 Ciamis. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)* Vol. 1 No. 2, Hal, 39 , Maret 2017 ISSN 2541-0660.
- [4] Jumroh., Anggria Septiani Mulbasari., Putri Fitriarsi. (2018). *Self-Efficacy* Siswa Dalam Pembelajaran Matematika dengan Strategi Inquiry Based Learning Di Kelas VII SMP Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2018, p-ISSN : 2460-8718 e-ISSN : 2460-8726.
- [5] Ardiyanti, Difa. 2015. Pelatihan PLANS Untuk Meningkatkan Efikasi Dir dalam Pengambilan Keputusan Karir.
- [6] Lasmiyati dan Idris Harta. 2014. Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP.PYTHAGORAS: *Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 9 – Nomor 2, Desember 2014, (161-174).